

# PENGARUH MEDIA *FLIPCHART* MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK KELOMPOK A

Linda Dwi Utami  
Rachma Hasibuan

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Jl. Teratai No. 4 Surabaya (60136). (zakimi\_kirei@yahoo.co.id) (rachmahasibuan@yahoo.com)

**Abstract:** *This research uses quantitative approach with pre experimental design. The purposed this research is to describe effect of modified Flipchart media to the listening skill of grade a kindergarten's childrens at Kindergarten "Dharma Wanita II" district Rejoso regency Nganjuk. the result of this research indicates that there is significant effect between modified Flipchart media and listening skill of grade A childrens*

**Key words:** *Modified Flipchart, Listening skill, Childrens*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Experimental Design*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh media *Flipchart* modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak )

**Kata kunci:** Media *Flipchart* modifikasi, Kemampuan menyimak, Anak

Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki karakteristik pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, kognitif, atau intelektual (daya pikir, daya cipta), sosial emosional serta bahasa. Anak usia dini adalah anak yang aktif dan energi, memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat, eksploratif, dan mengekspresikan perilakunya dengan spontan (Masitoh, 2007:1.16).

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Sujiono, 2009:7) Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) merupakan salah satu

bentuk penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal untuk anak usia 4 - 6 tahun.

Menurut Anderson (dalam Masitoh, 2007:1.8) Taman kanak-kanak pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Aspek-aspek perkembangan tersebut antara lain sosial emosional, kognitif, motorik, bahasa, dan moral agama.

Di sini peneliti menekankan pada perkembangan bahasa lisan, yaitu menyimak. Menurut Tarigan (dalam Dhieni, 2007:4.6) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi

atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan secara lisan.

Demikian pula yang terjadi pada anak TK Dharma Wanita permasalahan yang utama adalah terkait dengan aspek perkembangan yang diusahakan dapat berkembang dengan maksimal, berdasarkan hasil observasi di TK Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk, diketahui bahwa dalam penguasaan bahasa lisan yaitu kemampuan menyimak anak kelompok A perlu mendapatkan perhatian, terlihat dalam pembelajaran yang dilakukan yaitu ketika guru memberikan kegiatan bercerita tentang sebuah keluarga menggunakan buku cerita.

Hasil observasi tersebut ditemukan bahwa dari jumlah keseluruhan anak kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk sebanyak 21 anak, 10 anak mampu menjawab pertanyaan dari guru tentang cerita yang dibacakan dan 11 anak masih kurang tepat dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya variasi media pembelajaran yang diberikan kepada Taman Kanak-kanak kelompok A. Padahal seharusnya peran penggunaan media itu sendiri harus maksimal. Menurut Sudjana (2007:2) media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar anak dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar. Penggunaan media dapat mempertinggi proses dan hasil pengajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir anak. Hal ini akan berpengaruh pada pengembangan bahasa lisan anak. Menurut Halliday (dalam Dhieni, 2007:4.1) bahasa memberikan sumbangan yang sangat pesat dalam perkembangan anak menjadi manusia dewasa.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya variasi media pembelajaran yang diberikan kepada Taman Kanak-kanak kelompok A yaitu dengan memberikan suatu modifikasi media *Flipchart* untuk kemudian diterapkan ke dalam proses pembelajaran sesuai tingkat pencapaian anak. Pada penelitian sebelumnya *Flipchart* digunakan untuk mengenalkan konsep bilangan dan sebagainya. Maka pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempengaruhi kemampuan menyimak anak melalui media

*Flipchart* yang telah dimodifikasi, penggunaan media ini juga merupakan salah satu sarana untuk mengurangi penggunaan kapur tulis atau spidol untuk menjelaskan di depan kelas yang sudah pasti tidak terlalu baik untuk kesehatan.

Dengan modifikasi media *Flipchart* ini yang awalnya berupa lembaran-lembaran kertas yang menyerupai kalender, kini peneliti memodifikasi menjadi sebuah bentuk seperti televisi, dimana lembaran-lembaran kertas gambar direkatkan secara berseri dan runtut, lalu digulung dan dililitkan pada sebuah pipa kecil yang sudah masuk pada kotak. Pada kedua ujung gambar ini direkatkan pada pipa kecil. Kemudian penggunaannya adalah dengan diputar satu persatu. Agar kotak bisa untuk mengganti lembaran-lembaran gambar sesuai tema yang digunakan, maka dibuat sebuah lubang sebagai tempat menggantinya. *Flipchart* ini bisa digunakan untuk bercerita.

Dengan demikian dalam penelitian ini ada sebuah judul “Pengaruh Media *Flipchart* Modifikasi terhadap Kemampuan Menyimak anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk”

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam rencana penelitian ini, yakni: “Adakah pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah : untuk mengetahui pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak pada anak kelompok A di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Menurut Zamen (2007:5.5) *Flipchart* adalah lembaran kertas yang berisi bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik.

Menurut Badudu, 1989 (dalam Dhieni, 2007:1.11) menyatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

Sedangkan kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, dimana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar (Dhieni, 2007: 3.18)

## METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental Design* dengan desain penelitian "*One Group Pretest-Posttest Design*". Pada desain ini terdapat *pretest* atau sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal menyimak anak sebelum diberi perlakuan media *Flipchart* Modifikasi. Sehingga akan terlihat adakah perbedaan antara sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 21 anak di TK Dharma Wanita Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yaitu anak kelompok B. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 03 Februari sampai 09 Februari 2015. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling* jenuh, sedangkan untuk teknik pengumpulan data sendiri dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2010: 203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Sedangkan dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274)

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data ordinal dan tidak berdistribusi normal serta sampel penelitian berjumlah 21 anak dimana jumlah sampel relatif kecil. Sehingga analisis statistik yang digunakan

adalah statistik non-parametrik. Penggunaan analisis ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 8) statistik non-parametrik digunakan untuk menganalisis data yang tidak dilandasi persyaratan data harus berdistribusi normal. Uji statistik non-parametrik yang akan digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Match Pairs Test* yang dalam penggunaannya menggunakan tabel penolong.

## HASIL

Pengambilan data sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) adalah menyimak cerita dengan menggunakan buku cerita, kemudian anak mampu menjawab pertanyaan sesuai isi cerita yang didengar dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana menggunakan buku cerita. Berdasarkan pada hasil dari *pre-test* diketahui bahwa kemampuan menyimak anak kelompok A terlihat rendah, sehingga peneliti menggunakan kegiatan menyimak cerita dan menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan media *Flipchart* Modifikasi sebagai perlakuan yang akan diberikan. Pemberian perlakuan diberikan sebanyak 2 kali pertemuan.

Penilaian setelah perlakuan (*post test*) dilaksanakan selama dua hari setelah pemberian perlakuan selesai dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari kemampuan menyimak anak kelompok A setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan menyimak cerita dengan menggunakan buku cerita, kemudian anak mampu menjawab pertanyaan sesuai isi cerita yang didengar dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana menggunakan buku cerita. Total skor yang diperoleh dari hasil penilaian setelah perlakuan (*post test*) sebanyak 388.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari data hasil sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data dari hasil setelah perlakuan (*post-test*) pada kemampuan menyimak anak kelompok A di TK Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus uji *wilcoxon match pairs test* dengan menggunakan tabel penolong *wilcoxon*.

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis dalam Wilcoxon MatchPair**  
**Test pada Kemampuan menyimak**

No	Nama	Pre-test (R)	Post-test (T)	Beda (T-R)	Jenjang	Jenjang	
						+	-
1.	AVW	13	19	+6	3,5	3,5	0
2.	ADL	9	19	+10	19,5	19,5	0
3.	DPA	13	19	+6	3,5	3,5	0
4.	DF	8	17	+9	15,5	15,5	0
5.	GAF	11	18	+7	7,5	7,5	0
6.	NTN	8	17	+9	15,5	15,5	0
7.	MA	13	20	+7	7,5	7,5	0
8.	MSI	10	15	+5	1	1	0
9.	MSS	10	20	+10	19,5	19,5	0
10.	MPF	11	20	+9	15,5	15,5	0
11.	MADP	9	20	+11	21	21	0
12.	MMV	12	20	+8	11	11	0
13.	MCF	6	15	+9	15,5	15,5	0
14.	MCPP	11	20	+9	15,5	15,5	0
15.	MSH	12	20	+8	11	11	0
16.	NDH	14	20	+6	3,5	3,5	0
17.	PR	9	17	+8	11	11	0
18.	RADS	9	18	+9	15,5	15,5	0
19.	SNA	10	16	+6	3,5	3,5	0
20.	WMA	13	20	+7	7,5	7,5	0
21.	SFIP	11	18	+7	7,5	7,5	0
JUMLAH						T= 231	T= 0

(Sumber: Perhitungan uji jenjang wilcoxon (hasil *pre test* dan *post test*))

Maka, berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Thitung yang diperoleh adalah 0, karena jumlah tanda jenjang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai Thitung..

Setelah memperoleh nilai dari Thitung kemudian Thitung dibandingkan dengan Ttabel. Ttabel merupakan nilai dari tabel kritis dalam uji jenjang Wilcoxon. Kemudian, untuk memperoleh hasil yang besar atau signifikan dan mendapatkan kesalahan yang kecil, maka dalam penelitian ini memilih taraf signifikan 5%. Karena dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 21 anak, maka  $N = 21$ . Jadi, untuk mendapatkan nilai Ttabel, dapat dilihat pada tabel kritis dalam uji jenjang Wilcoxon yang telah terlampir dengan melihat taraf signifikan sebesar 5% dan  $N = 21$ . Sehingga diperoleh nilai Ttabel sebesar 59.

Berdasarkan penelitian dengan analisis menggunakan uji bertanda Wilcoxon di atas,

diketahui bahwa  $Thitung < Ttabel$  ( $0 < 59$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai Ttabel lebih besar daripada Thitung. Jadi, apabila  $Thitung \leq Ttabel$  ( $0 < 59$ ) maka hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan anak mengenal bentuk geometri kelompok A Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Peneliti memberikan perlakuan berupa media *Flipchart* Modifikasi.

Setelah perlakuan selesai diberikan, maka peneliti melakukan pengukuran akhir (*post-test*) di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hasil penelitian yang diperoleh pada saat sebelum perlakuan (*pre test*) yaitu, sebagian anak masih kurang mampu dalam menyimak apa yang disampaikan oleh guru yaitu saat bercerita dengan buku cerita. Anak-anak cenderung kurang berkonsentrasi dalam menyimak cerita yang diberikan sehingga hal ini menyebabkan kemampuan menyimak anak kelompok A TK Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk perlu ditingkatkan. Di sini media yang bervariasi sangat penting untuk mendukung tujuan pembelajaran. Hal ini senada dengan teori Gagne (dalam Sadiman, 2010:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Peneliti menggunakan *Flipchart* Modifikasi sebagai media untuk mempengaruhi kemampuan menyimak anak kelompok A di TK Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media *Flipchart* Modifikasi tersebut. Hal ini didasari oleh teori Zamen (2007:5.5) *Flipchart* adalah lembaran kertas yang berisi bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Berpijak dari teori tersebut peneliti memodifikasi media *Flipchart*, maka disebut dengan *Flipchart*

modifikasi yang diartikan sebagai media *Flipchart* yang telah dimodifikasi menjadi sebuah bentuk seperti televisi, dimana lembaran-lembaran kertas gambar direkatkan secara berseri dan runtut, lalu digulung dan dililitkan pada sebuah pipa kecil yang sudah masuk pada kotak. Pada kedua ujung gambar ini direkatkan pada pipa kecil. Kemudian penggunaannya adalah dengan diputar satu persatu. Agar kotak bisa untuk mengganti lembaran-lembaran gambar sesuai tema yang digunakan, maka dibuat sebuah lubang sebagai tempat menggantinya.

Kegiatan pada saat perlakuan (*treatment*) yaitu dengan menyimak cerita yang diceritakan oleh peneliti di depan kelas dengan bermediakan *Flipchart* Modifikasi. Media ini sangat penting jika dikaitkan dengan kegiatan bercerita. Hal ini membuktikan teori Dhieni, (2007:6.28) pada kegiatan bercerita peranan alat dan media dapat membantu mengembangkan imajinasi anak terhadap isi cerita/objek dalam sebuah cerita yang didalamnya terhadap hubungan sebab-akibat suatu proses yang terjadi pada lingkungan sekitar anak, sehingga anak dapat menyimpulkan isi cerita tersebut berdasarkan kemampuan daya nalar atau daya pikir anak. Alat atau media yang digunakan hendaknya aman, menarik.

Kemudian setelah mendengarkan cerita, anak diberikan pertanyaan sesuai dengan isi cerita. Anak menjawabnya satu persatu. Setelah itu anak dipanggil satu persatu untuk menceritakan kembali isi cerita secara bergantian menggunakan kalimat anak sendiri. Hal ini didukung oleh teori Hal ini sesuai dengan teori Bromley,1990 (dalam Dhieni, 2007:4.15) bahwa menyimak jenis informatif dapat dikembangkan dengan membacakan paragraf pendek tentang ilmu pengetahuan atau ilmu sosial, kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, siapa, mengapa, kapan dan menjawabnya.

Selanjutnya penelitian dilanjutkan dengan pengukuran akhir untuk mengukur anak setelah perlakuan, untuk membandingkan kemampuan anak sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan. Kegiatan yang dilakukan sama dengan kegiatan sebelum perlakuan.

Kegiatan pada saat sebelum perlakuan, saat perlakuan dan sesudah perlakuan ini menggunakan cerita yang berbeda dari setiap pertemuannya. Hal ini dimaksudkan agar anak memperoleh pengalaman baru, dan juga tidak merasa bosan terhadap cerita yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa dalam hal menyimak dapat dipengaruhi oleh media *Flipchart* Modifikasi dengan kegiatan menyimak sebuah cerita. Dan melalui penelitian tersebut dinyatakan bahwa ada pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. Hal ini sesuai dengan teori Montolalu, (2007:10.4) bahwa ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan saat membacakan cerita langsung salah satunya yaitu dengan memilih buku-buku cerita bergambar yang menarik.

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa perkembangan bahasa yang seharusnya seperti teori Yusuf (2004:118) Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini, tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka dalam hal menyimak dapat dipengaruhi oleh media *Flipchart* Modifikasi dengan kegiatan menyimak sebuah cerita.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa ada pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak Kelompok A di TK Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso

Kabupaten Nganjuk. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil. Hasil skor sebelum perlakuan (*pre-test*) sebesar 222 dengan rata-rata 10,57 sedangkan hasil skor setelah perlakuan (*post-test*) yaitu 388 dengan rata-rata 18,77. Hasil skor dan rata-rata tersebut diperoleh dari hasil observasi terhadap 21 anak kelompok A di TK Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk.

Selain itu hasil uji pembandingan dengan uji Wilcoxon dengan taraf signifikan 5 % dengan  $N=21$  diperoleh  $T$  tabel sebesar 59 ( $T$  hitung <  $T$  tabel = 0 < 59). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Flipchart* Modifikasi terhadap kemampuan menyimak anak kelompok A Di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita II Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk

### Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan diantaranya :Dalam kegiatan pembelajaran, guru diharapkan memberikan kegiatan pembelajaran yang juga menekankan pada aspek bahasa, karena cenderung memfokuskan pada perkembangan kognitif. Keseimbangan dalam mengembangkan semua aspek perkembangan itu sangat penting sekali.

Diharapkan agar dalam pembelajaran dengan metode bercerita akan sering digunakan dan media *Flipchart* Modifikasi ini mampu menginspirasi para guru untuk menemukan dan menggunakan media yang lebih kreatif untuk pembelajaran selanjutnya.

Bagi peneliti lain dan selanjutnya semoga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya untuk menjadi sebuah penelitian yang lebih baik lagi

### DAFTAR RUJUKAN

Anggoro,Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka  
 Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada  
 Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka  
 Latif, Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup  
 Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta  
 Masitoh, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka  
 Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)  
 Sadiman, Arief. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada  
 Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup  
 Suciptawati, Ni Luh Putu. 2010. *Metode Statistika Nonparametrik*. Bali: Udayana University Press  
 Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta  
 Sujono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks  
 Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group  
 Tarigan, Hendry Guntur. 1986. *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa  
 Tim. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No.58 Tahun 2009*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional  
 Tim. 2010. *Modul Pelatihan Pendidikan Inklusif*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional  
 Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset  
 Zamen, Badru dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka